

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENJUALAN
DAN PENERIMAAN KAS UNTUK MENINGKATKAN
PENGENDALIAN INTERN
PADA PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA, Tbk (ALFAMART)
CABANG MANADO**

*ANALYSIS OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM SALES AND CASH RECEIPTS
CYCLE TO IMPROVE INTERNAL CONTROL AT PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA, Tbk
(ALFAMART) BRANCH MANADO*

Fransiscus Octavianus Voets¹, Jullie J. Sondakh², Anneke Wangkar³
*,¹²³ Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia
Email: fransiscus.voets@gmail.com*

ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas merupakan salah satu aktivitas formal, dibutuhkan oleh perusahaan khususnya perusahaan dagang untuk mengambil keputusan dalam pengembangan perusahaan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis sistem informasi akuntansi siklus penjualan dan penerimaan kas untuk meningkatkan pengendalian intern yang diterapkan oleh PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dari hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado telah menerapkan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi yang langsung terhubung dengan kantor pusat sehingga pelaksanaan kegiatan perusahaan terkontrol dengan baik meskipun terdapat kelemahan dalam pengendalian intern pengiriman uang ke kas kantor pusat dan dokumen yang diotorisasi oleh bagian yang tidak sesuai dengan fungsi dan tugasnya.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, Penerimaan Kas, Pengendalian Intern

ABSTRACT

Accounting information systems sales and cash receipts is one of formal activity that needed by companies especially for trading companies to take decisions in company development. The purpose of this research applied is to analyze the accounting information systems of sales and cash receipts cycle to improve internal controls of PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) Branch Manado. The method of data analysis in this research is descriptive method. It can be concluded that PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) Branch Manado has implemented computerized accounting information system that connected directly to the central office so that the implementation of the company's activities are well controlled although the control of cash deposit to central office is still weak and document are not authorized in accordance with functions and duties.

Keyword: Accounting Information System, Sales, Cash Receipt, Internal Control

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perubahan yang pesat dalam bidang teknologi informasi, ekonomi dan sosial, membuat perusahaan menghadapi situasi sebagaimana halnya manusia yaitu ketidakpuasan dalam melangsungkan kehidupannya serta dalam berbagai hal yang serba mudah dan cepat. Bagi perusahaan perkembangan informasi merupakan suatu komponen yang sangat penting, karena kunci sukses perubahan sangat tergantung pada ketepatan keputusan yang diambil manajerial berdasarkan informasi yang tersedia pada perusahaan yang bersangkutan (Santi, 2013).

Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas merupakan salah satu sub sistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan dan penerimaan kas dari hasil penjualan sehingga tindakan manipulasi terhadap penjualan dan penerimaan kas dapat dihindari.

Pengendalian internal yang memadai diperlukan untuk mengkoordinasi dan mengawasi jalannya aktivitas perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan seperti penyelewengan, kecurangan, pemborosan, dan pencurian dari pihak dalam maupun luar perusahaan dalam menilai perusahaan serta untuk mengevaluasi dan mengambil tindakan perbaikan dalam mengantisipasi kelemahan perusahaan (Yos, 2014).

PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) adalah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dan distribusi dalam bentuk minimarket. Pada perusahaan ini, uang kas merupakan suatu komponen aktiva lancar yang memegang peranan penting dalam upaya tercapainya tujuan perusahaan dalam membuka cabang dan sebagainya. Perusahaan sangat memerlukan suatu sistem informasi yang dapat mengamankan asset serta mampu melakukan kegiatan pengawasan terhadap aktivitas penjualan dan penerimaan kas. Maka dengan banyaknya transaksi yang berhubungan dengan kas, dan persediaan, maka perusahaan harus mampu membuat suatu sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang efektif dan memadai sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan lancar dan dapat meminimalisi adanya ancaman manipulasi.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas untuk meningkatkan pengendalian intern pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado
2. Untuk mengetahui apakah pengendalian intern terhadap sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan sudah efektif.

Tinjauan Pustaka

Konsep Sistem

Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan (Romney dan Steinbart, 2015:3). Mardi (2011:3), sistem merupakan suatu kesatuan yang memiliki tujuan bersama dan memiliki bagian – bagian yang saling berintegrasi satu sama lain.

Suatu sistem harus memiliki dua kegiatan; *pertama*, adanya masukan (input) yang merupakan sebagai sumber tenaga untuk dapat beroperasinya sebuah sistem; *kedua*, adanya kegiatan operasional (proses) yang mengubah masukan menjadi keluaran (output) berupa hasil operasi (tujuan/sasaran/target pengoperasian suatu sistem). Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan suatu rangkaian yang saling berkaitan satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan yang sama.

Konsep Informasi

Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi (Romney dan Steinbart, 2015:4). Mardi (2011:5), informasi adalah hasil dari proses atau hasil pengolahan data, meliputi hasil gabungan, analisis, penyimpulan, dan pengolahan sistem informasi komputerisasi. Jadi, informasi adalah hasil dari proses data yang telah diolah yang berguna dalam proses pengambilan keputusan.

Konsep Akuntansi

Sujarweni (2015:3), akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak – pihak tertentu. Romney dan Steinbart (2015:11), akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi. Akuntansi adalah sebuah proses pencatatan, pengelompokan, perangkuman, dan pelaporan untuk proses pengembangan informasi yang digunakan oleh suatu perusahaan.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Chandra dan Adriana (2015:2), Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan beserta informasi lainnya yang diperoleh dari proses rutin transaksi akuntansi. Informasi – informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi antara lain meliputi informasi mengenai order penjualan, penjualan, penerimaan kas, order pembelian, penerimaan barang, pembayaran, dan penggajian. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, orang-orang tersebut dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan lainnya menjadi informasi (Bodnar dan Hopwood, 2010:1). Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang menyediakan informasi akuntansi, keuangan dan kegiatan perusahaan yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Mardi (2011:4), menjelaskan terdapat tiga tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu sebagai berikut.

1. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fulfill obligation relating to stewardship*).
2. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*).
3. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional sehari-hari (*to support the-day-to-day operation*).

Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Romney dan Steinbart (2015:11), Ada enam komponen dari sistem informasi akuntansi, yaitu sebagai berikut.

1. *orang* yang menggunakan sistem;
2. *prosedur dan instruksi* yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data;
3. *data* mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya;
4. *perangkat lunak* yang digunakan untuk mengolah data;
5. *infrastruktur teknologi informasi*, meliputi computer, perangkat peripheral, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA;
6. *pengendalian internal dan pengukuran keamanan* yang menyimpan data SIA.

Unsur – unsur Sistem Informasi Akuntansi

Unsur-unsur sistem informasi akuntansi menurut Chusing dikutip dalam Kabuhung (2013) adalah:

1. Sumber daya manusia
2. Peralatan
3. Formulir
4. Catatan
5. Prosedur
6. Laporan hasil akhir dari sistem informasi akuntansi

Prinsip-prinsip Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien didasarkan pada beberapa prinsip dasar. Prinsip-prinsip dasar tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Keefektifan biaya. Sistem informasi akuntansi harus efektif biaya.
2. Tingkat kegunaan. Agar berguna, informasi harus dapat dimengerti, relevan, dapat diandalkan, tepat waktu, dan akurat.
3. Fleksibilitas. Sistem harus cukup fleksibel dalam memenuhi perubahan permintaan informasi yang dibutuhkan.

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Puspitawati dan Anggadini (2011:63), penggunaan sistem informasi akuntansi secara umum adalah untuk mengolah data transaksi keuangan perusahaan adapun penggunaan yang lebih khusus dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pembuatan laporan rutin untuk pihak internal dan pihak eksternal
2. Pendukung utama aktivitas rutin suatu organisasi/entitas, para pemimpin dan manajer, membutuhkan sistem informasi untuk membantu aktivitas rutin suatu organisasi perusahaan.
3. Pendukung dalam pengambilan keputusan.
4. Melaksanakan aktivitas perencanaan dan pengendalian internal sistem informasi akuntansi diperlukan juga dalam proses perencanaan dan pengendalian.

Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas

Siklus penjualan dan penerimaan kas melibatkan keputusan dan proses yang diperlukan untuk pengiriman kepemilikan barang dan jasa kepada pelanggan setelah tersedia untuk dijual. Ini dimulai dengan permintaan oleh pelanggan dan berakhir dengan konversi bahan atau layanan ke rekening piutang, dan akhirnya menjadi uang tunai. Arens, et al (2012:463)

Bagan Alir

Romney dan Steinbart (2015:67), bagan alir (*flowchart*) adalah teknik analitis bergambar yang digunakan untuk menjelaskan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis.

Jenis-Jenis Bagan Alir (*Flowchart*)

Romney dan Steinbart (2015:68), bagan alir (*flowchart*) memiliki 3 jenis, yaitu sebagai berikut.

1. Bagan alir dokumen (*document flowchart*)
2. Bagan alir pengendalian internal (*internal control flowchart*)
3. Bagan alir sistem (*system flowchart*)

Deskripsi Kas

Kas adalah salah satu unsur aktiva yang paling penting karena merupakan alat pertukaran atau pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Kas meliputi uang tunai dan instrument atau alat-alat pembayaran yang diterima oleh umum, baik yang ada di dalam perusahaan maupun yang disimpan di bank (uang tunai kertas dan logam, wesel, cek, rekening bank yang berbentuk tabungan dan giro) (Kabuhung, 2013).

Pengendalian Internal

Committee on Auditing Procedure American Institute of Certified Public Accountant (AICPA) mengemukakan, bahwa pengendalian internal mencakup rencana organisasi dan semua metode serta tindakan yang telah digunakan dalam perusahaan untuk mengamankan aktivitya, mengecek kecermatan dan keandalan data akuntansi, memajukan efisiensi operasi, dan mendorong ketaatan pada kebijakan yang telah ditetapkan. Tujuan pengendalian adalah efektivitas dan efisiensi operasi, reliabilitas pelaporan keuangan, dan kesesuaian dengan aturan dan regulasi yang ada. Selain itu terdapat lima unsur dalam model pengendalian COSO, yakni sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penaksiran Risiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Informasi Dan Komunikasi
5. Pemantauan

Penelitian Terdahulu

Kabuhung (2013) dengan Judul Penerapan sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan pada organisasi nirlaba” (Studi kasus pada Jemaat GMIM Nafiri Malalayang Satu). Tujuan penelitian ini untuk menganalisis efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran dalam rangka perencanaan dan pengendalian keuangan pada Jemaat GMIM Nafiri Malalayang Satu. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menyebutkan Jemaat GMIM Nafiri masih menggunakan sistem manual yang memiliki kelemahan pada pemisahaan tugas, dalam rangka perencanaan dan pengendalian keuangan pada Jemaat GMIM Nafiri telah berjalan efektif. Lethulur (2013) dengan Judul Evaluasi sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran barang jaminan pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Tuminting. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui apakah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran barang jaminan yang diterapkan sudah efektif dalam sistem perusahaan dengan tujuan untuk menghindari salah pencatatan pada pengeluaran dan penerimaan barang jaminan yang digadaikan masyarakat. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menyebutkan penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran barang jaminan dapat dilihat

berdasarkan fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, prosedur, catatan akuntansi yang digunakan dan laporan yang dihasilkan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gambaran kepada pembaca dan mengungkapkan suatu masalah, keadaan, dan peristiwa berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan. (Sugiyono 2010:29).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil data pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk yang bertempat di Komplek Pergudangan Olympic Grup, Jl. Raya Manado Bitung km 15, Desa Kolongan, Kec. Kalawat, Minahasa Utara dan Alfamart Paal Dua yang bertempat di Jl. Yos Sudarso, Paal Dua Kotamadya Manado. Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2016 sampai dengan Juni 2016.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan untuk melakukan penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Menentukan judul penelitian
2. Menentukan objek penelitian
3. Menyusun proposal
4. Membuat dan memasukan surat permohonan penelitian
5. Penelitian Lapangan
6. Pengumpulan data
7. Analisis Data Penelitian
8. Kesimpulan dan Saran

Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa gambaran umum perusahaan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yang berasal dari PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk; dan sumber sekunder, berasal dari buku – buku yang bersangkutan dengan judul dan data dari peneliti – peneliti sebelumnya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Metode penelitian lapangan, yang dilakukan dengan cara observasi dengan mengamati langsung keadaan perusahaan yang menjadi objek penelitian.
2. Dokumentasi yang didapat dari pengumpulan data dan informasi melalui buku – buku, jurnal, dan informasi dari internet dengan melakukan penelitian terhadap catatan atau dokumen yang ada seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan prosedur sistem informasi akuntansi akuntansi dan penerimaan kas serta dokumen pendukung lainnya.
3. Wawancara yang berupa pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik (Sugiyono dikutip dalam Esterberg, 2014:231). Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara terhadap karyawan/staf administrasi akuntansi PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk.

Metode Analisis

Analisa data yang dilakukan adalah analisa deskriptif yaitu menganalisa dan membandingkan data – data yang diperoleh dari PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk sehingga dapat memberikan informasi dan dapat ditarik kesimpulan lebih luas.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yang dipakai dalam penyusunan penelitian ini yaitu:

1. Sistem
Sistem terdiri dari komponen yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan (I Gusti 2014:2).
2. Informasi
Informasi adalah data yang berguna untuk diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat.
3. Akuntansi
Akuntansi merupakan kegiatan pencatatan, penggolongan, dan peringkasan berbagai transaksi keuangan untuk menghasilkan sebuah informasi keuangan berupa laporan keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan.
4. Penjualan.
Penjualan merupakan salah satu fungsi pemasaran yang sangat penting dan menentukan bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan, memperoleh laba untuk kelangsungan hidup perusahaan.
5. Penerimaan
Penerimaan adalah sejumlah uang yang diterima oleh perusahaan atas penjualan produk yang dihasilkan.
6. Kas
Kas (Cash) adalah aktiva lancar yang meliputi uang kertas/logam dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai media tukar/alat pembayaran yang sah dan dapat diambil setiap saat.
7. Pengendalian Intern
Pengendalian intern adalah rencana, metoda, prosedur, dan kebijakan yang didesain oleh manajemen untuk memberi jaminan yang memadai atas tercapainya efisiensi dan efektivitas operasional, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan terhadap asset, ketaatan/kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan lain.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

Alfamart didirikan pada tahun 1989 oleh Djoko Susanto dan Keluarga, yang kemudian mayoritas kepemilikannya dijual kepada PT. HM Sampoerna pada Desember 1989. Struktur kepemilikan berubah menjadi 70% PT. HM Sampoerna dan 30% PT. Sigmantara Alfindo (keluarga Djoko Susanto dan Keluarga), Perusahaan PT. Sumber Alfaria Trijaya (Alfamart atau industri), mengawali usahanya di bidang perdagangan dan distribusi pada tahun 1999 mulai memasuki sektor minimarket dan bernama Alfa Minimart yang beroperasi di Jl. Beringin Jaya, Tangerang, Banten. Ekspansi secara ekpansial dimulai perusahaan pada tahun 2002 dengan mengakuisisi 141 gerai Alfa minimart dan membawa nama baru Alfamart. PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado beroperasi pertama kali pada tahun 2014 di desa Kolongan tepatnya di kompleks pergudangan

Olympic grup dan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Cabang Manado memiliki 160 gerai yang beroperasi di provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo. Sekarang Alfamart memiliki lebih dari 10.000 gerai di seluruh Indonesia.

Hasil Penelitian

Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk

Sistem Informasi Akuntansi otomatis bisa mempercepat proses informasi dan mengatasi kelemahan manusia yang masih hidup secara tradisional (Sori, 2009). Teknologi informasi menjadi hal pendukung PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk untuk membantu proses pencarian dan pengambilan data dari supplier barang dagang mengingat Alfamart menjual produk-produk yang bukan seutuhnya milik Alfamart tidak sama halnya dengan toko swalayan lainnya dan informasi dari gerai agar bisa menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk.

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado.

Penjualan pada Alfamart dilakukan secara tunai sama halnya dengan minimarket maupun supermarket pada umumnya, namun sebelum melakukan penjualan, pihak toko melakukan pemesanan barang dengan dua cara, yaitu sebagai berikut.

1. Toko mengirimkan pemesanan barang melalui database ke gudang DC (*Distributor Center*) via e-mail, yang merupakan hasil transaksi dalam satu hari.
2. Barang yang datang langsung seperti Yakult dan Camping, biasanya pemesanan barang dilakukan dengan membuat PO (*Purchasing Order*) ke supplier dengan mencetak dokumen tiga rangkap, untuk Distributor Center, Toko, dan supplier sebagai bukti tertulis tentang pemesanan barang.

Setelah pemesanan barang dilakukan, barang yang dipesan untuk dijual telah tersedia, maka Alfamart siap melakukan penjualan dimulai dari pembeli datang ke toko/gerai Alfamart, memilih barang, kemudian melakukan transaksi di kasir, setelah melakukan transaksi selesai, pihak kasir memberikan barang kepada pembeli.



Gambar 1 Flowchart Penjualan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)

Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado.

Terdapat empat bagian dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado, yaitu bagian gudang, bagian kasir, bagian administrasi dan bagian keuangan.

Pembahasan

Berdasarkan uraian bagan alur (*flowchart*) proses penjualan dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado, peneliti tidak menemukan adanya suatu kelemahan dari sistem informasi akuntansi yang dipakai. Namun, dalam pengoperasiannya masih terdapat kesalahan atau kelemahan:

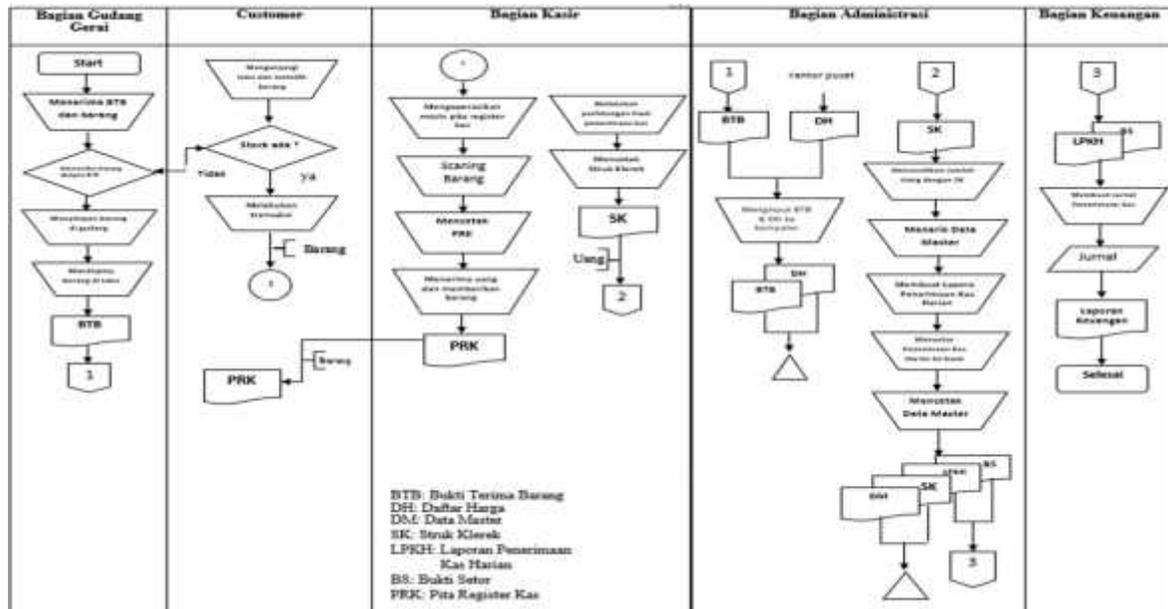
1. Prosedur penyetoran uang ke kantor pusat dari bagian administrasi terdapat kelemahan, hanya dititipkan kepada driver/ekspedisi disertakan dengan Bukti Setor Toko, walaupun menggunakan box yang terkunci.
2. Dokumen-dokumen seperti laporan penerimaan kas harian masih diotorisasi oleh bagian yang tidak sesuai dengan fungsi masing-masing.

Selain memiliki kesalahan/kelemahan, PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk memiliki kelebihan yang menunjang kegiatan manajemen dalam menjalankan kegiatan perusahaan, yaitu sebagai berikut.

1. Perusahaan mampu untuk menganalisa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang diterapkan apakah sudah sesuai dengan ketentuan yang dibuat oleh perusahaan. Terbukti dengan adanya rapat tahunan perusahaan, setiap bagian melakukan *teleconference* dengan kantor pusat secara rutin, rapat direksi, dan rapat pemegang saham. Hal ini merupakan suatu tindakan untuk memperbaiki Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang ada menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.
2. Kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan dapat diperbaiki dan diperkecil oleh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang ada, karena perusahaan telah menggunakan Sistem Informasi Akuntansi yang sudah terkomputerisasi, meskipun seringkali masih menggunakan sistem secara manual dalam melakukan pengecekan.
3. Sistem Pengendalian Intern perusahaan dalam akuntansi penjualan sudah menjalankan fungsinya secara baik, dengan adanya pemisahan tugas dan wewenang dalam Sistem Informasi Akuntansi penjualan. Sehingga tidak ada campur tangan dari pihak yang tidak berwenang yang dapat mengakibatkan terjadinya kecurangan.

Perbaiki atas kelemahan pengoperasian Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan oleh PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado.

1. Prosedur penyetoran kas seharusnya bagian administrasi mengirim uang melalui bank dan mengirimkan bukti setor dan laporan penerimaan kas ke bagian keuangan.
2. Melakukan pembenahan terhadap setiap bagian agar dokumen-dokumen bisa diotorisasi oleh bagian yang sesuai dengan fungsinya, seperti laporan penerimaan kas harian diotorisasi oleh bagian administrasi. Hal ini dikarenakan setiap area yang terdiri dari 10 toko memiliki 1 bagian administrasi dibawah area manager, bagian keuangan hanya berada di kantor pusat tidak memungkinkan untuk mengotorisasi laporan ini mengingat jumlah toko yang banyak.



Gambar 4. Koreksi Flowchart Penjualan dan Penerimaan Kas Pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)

Sumber: Alfamart dan Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan pada gambar 1 terdapat bagian yang dikoreksi yaitu pada bagian administrasi. Bagian administrasi melakukan penyetoran ke bagian keuangan dengan cara disetor melalui bank, dan bagian administrasi membuat Laporan Perhitungan Kas Harian. Bukti Setor dan Laporan Perhitungan Kas Harian diserahkan kepada bagian Keuangan dan dijadikan dasar untuk pembuatan Laporan Keuangan.

Bagi institusi negara maupun swasta adalah suatu keharusan dalam penyelenggaraan pengendalian intern pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk berbasis framework COSO (*internal control COSO*) tertuang pada pasal 44 ayat (6) Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang penerapan *good governance* pada Badan Usaha Milik Negara. Maka dari itu perusahaan ini menggunakan internal control yang dikeluarkan oleh lembaga yaitu, *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*. COSO memperkenalkan adanya lima komponen pengendalian intern yang meliputi Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*), Penilaian Resiko (*Risk Assesment*), Prosedur Pengendalian (*Control Produce*), Pemantauan (*Monitoring*), serta Informasi dan Komunikasi.

Pengendalian intern yang diterapkan oleh PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) sudah memadai, karena perusahaan sudah menerapkan sistem pengendalian intern yang baik, karena sudah menggunakan unsur-unsur yang terdapat dalam sistem pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN yang berbasis framework COSO. Dapat dilihat dari perusahaan yang sudah dapat melakukan sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, pemisahan tanggung jawab fungsional secara tegas, praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap bagian organisasi, mengatasi resiko-resiko yang ada dan memonitoring semua kegiatan perusahaan.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Sistem informasi penjualan pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado sama seperti penjualan ditoko ataupun supermarket pada umumnya namun sebelum itu, dilakukan pemesanan dengan dua cara yaitu:

1. Dengan melakukan pemesanan barang ke Distributor Center.
2. Membuat Purchasing Order ke supplier untuk barang yang datang langsung ke toko/gerai.

Penjualan barang dilakukan dengan menata barang sesuai Planogram Toko, setelah itu pembeli datang, memilih barang, melakukan transaksi, dan setelah transaksi selesai, kasir memberikan barang beserta Pita Kas Register/struk.

Prosedur kegiatan penerimaan kas di PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado sudah berjalan efektif, walaupun masih ada kelemahan dari segi prosedur penyetoran uang kas yang kurang efektif dan terjadinya kerangkapan kerja dibagian administrasi.

Pengendalian intern yang diterapkan oleh PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) sudah memadai, karena perusahaan sudah menerapkan sistem pengendalian intern yang baik, karena sudah menggunakan unsur-unsur yang terdapat dalam sistem pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN yang berbasis framework COSO.

Saran

Untuk prosedur penyetoran uang kas ke kantor pusat, sebaiknya disetorkan ke bank setiap hari agar lebih efektif dan efisien serta dapat meminimalisir terjadinya kehilangan yang disebabkan dari karyawan sendiri ataupun terjadinya perampokan.

PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk seharusnya memiliki bagian keuangan untuk setiap area yang bertugas untuk memegang uang penerimaan kas dan menyetorkan ke kantor pusat melalui bank setiap harinya. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kerangkapan kerja pada bagian administrasi dan juga untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan dan penyelewengan uang yang dilakukan bagian administrasi.

Dokumen-dokumen seperti laporan penerimaan kas harian seharusnya diotorisasi oleh bagian yang sesuai dengan fungsinya masing-masing agar tidak terjadi penyalahgunaan wewenang dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado.

DAFTAR PUSTAKA

Paper dalam Jurnal

- [1] Arens A, Randal J.Elder, dan Mark S, Beasley 2012. *“Auditing and Assurance Service 14th ed”*. International Edition, Pearson Education, Inc..
- [2] Bodnar dan Hopwood, 2010. *“Accounting Information System 10th ed”*. International Edition, Pearson Education, Inc.
- [3] Chandra Gregorius dan Adriana Dadi (TM Books) 2015. *“Sistem informasi akuntansi konsep dan penerapan”*. Penerbit CV Andi Offset, Yogyakarta.
- [4] Kabuhung, Merystika, 2013. *“Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan pada organisasi nirlaba keagamaan”*. *Jurnal EMBA* 341 Vol.1 (3) 339-348
- [5] Lethulur, Maritce Amelia, 2013. *“Evaluasi Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Barang Jaminan Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tuminting”*. *Jurnal EMBA*, Vol.1 (3).

-
- [6] Mardi, M.Si. 2011. "*Sistem Informasi Akuntansi*". Penerbit: Ghalia Indonesia, Bogor
- [7] Puspitawati Lilis dan Anggadini Sri Dewi, 2011. "*Sistem Informasi Akuntansi*". Penerbit: Graha Ilmu, Jakarta.
- [8] Romney, Marshall .B, dan Paul John Steinbar, 2015. "*Accounting Information System, 13 ed*". Edisi Bahasa Indonesia, Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.
- [9] Santi Gideon, 2013. "Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada PT. Bank Sulut Cabang Marina Plaza". *Jurnal EMBA* Vol.1 (3) 911-919.
- [10] Sugiyono, 2014. "*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". Penerbit: Alfabeta, Bandung.
- [11] Sujarweni, 2015, "*Sistem Akuntansi*", Penerbit: Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- [12] Suryantara, I Gusti Ngurah, 2014, "*Merancang Aplikasi Akuntansi dengan VB.Net*". Penerbit: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, IKAPI, Jakarta.
- [13] Yos Feto Daan, 2014. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT. Gendish Mitra Kinarya". *UG Jurnal*.
- [14] Zulkarnainmuhamad Sori, 2009, "Accounting Information System (AIS) And Knowledge Management: A Case Study", *American Journal of Scientific Research*, ISSN 1450-223X Issue4, pp36.